

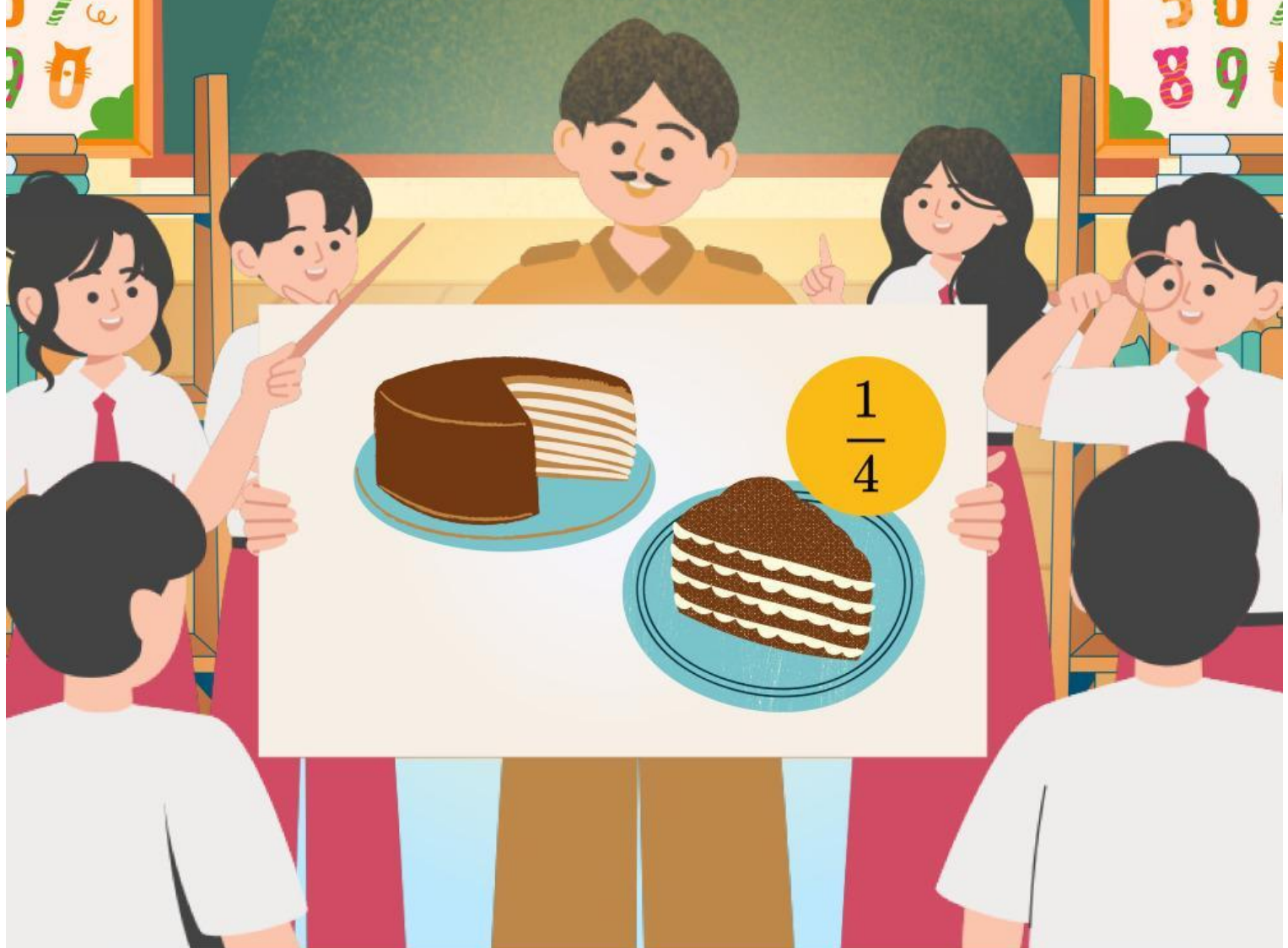


Kurikulum
Merdeka



E-LKPD Interaktif PECAHAN

Mata Pelajaran Matematika



Nama:

Kelas:

Disusun Oleh: Ketut Risma Sedani Ryawan | 2211031144

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya penulis dapat menyelesaikan pengembangan media pembelajaran E-LKPD materi pecahan untuk siswa kelas IV sekolah dasar dengan baik. Media pembelajaran ini disusun untuk membantu peserta didik memahami materi pecahan secara lebih mudah, menarik, dan interaktif melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Penulis menyadari bahwa media pembelajaran ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun demi penyempurnaan media pembelajaran ini di masa mendatang. Semoga E-LKPD ini dapat bermanfaat bagi guru, peserta didik, dan pihak lain yang membutuhkan.

Om Santih, Santih, Santih Om.



PETUNJUK PENGGUNAAN



Bacalah materi yang tersedia dengan teliti sebelum mulai mengerjakan LKPD.



Perhatikan setiap instruksi pada masing-masing bagian kegiatan.



Kerjakan soal interaktif sesuai bentuknya, seperti pilihan ganda, isian, menjodohkan, atau drag and drop.



Periksa kembali semua jawaban agar tidak ada yang terlewat atau salah.

FINISH

Klik tombol Finish setelah seluruh soal selesai dikerjakan.



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami pengertian pecahan dan unsur-unsurnya.
2. Siswa mampu menentukan nilai pecahan dari suatu gambar.
3. Siswa mampu membandingkan dua pecahan sederhana.
4. Siswa mampu mengurutkan pecahan dari nilai terkecil atau terbesar.
5. Siswa mampu memahami bentuk lain dari pecahan.
6. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita berkaitan dengan pecahan.





CAKUPAN MATERI

Mengenal Pecahan

Menentukan Nilai Pecahan

Membandingkan Pecahan

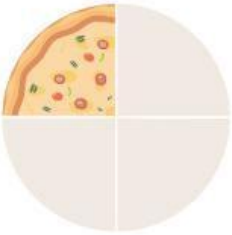
Mengurutkan Pecahan

Bentuk Lain dari Pecahan

Pecahan dalam Kehidupan Sehari-hari



MENGENAL PECAHAN



Pernahkah kalian membagi satu loyang pizza dibagi menjadi 4 bagian sama besar, lalu kamu memakan 1 bagian?

Bagian pizza yang kamu makan dapat ditulis sebagai $\frac{1}{4}$ dan disebut **Pecahan**.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menggunakan pecahan, seperti:



Membagi Makanan



Mengukur Bahan Masakan



Menentukan Waktu

Oleh karena itu, mempelajari pecahan sangat penting agar kita lebih mudah memahami pembagian suatu benda menjadi beberapa bagian yang sama besar.

PENGERTIAN BILANGAN PECAHAN

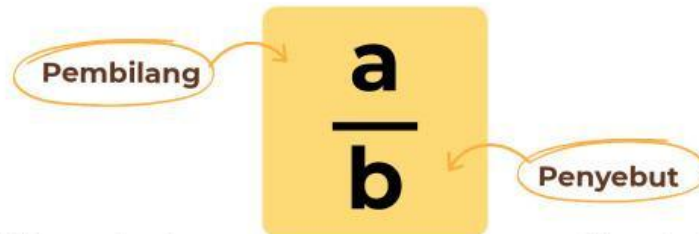
$$\frac{a}{b}$$

Bilangan pecahan adalah bentuk bilangan yang menyatakan bagian dari keseluruhan atau hubungan antara bagian dan keseluruhan.

Perhatikan gambar di samping. Huruf a adalah pembilang dan b adalah penyebut serta $b \neq 0$. Pecahan digunakan untuk menyatakan nilai yang tidak utuh atau hasil pembagian yang tidak menghasilkan bilangan bulat (Yanti & Fauzan, 2021).

PENULISAN PECAHAN

Bilangan pecahan adalah bilangan yang menunjukkan bagian dari keseluruhan. Pecahan digunakan ketika suatu benda dibagi menjadi beberapa bagian yang sama besar. Pecahan ditulis dalam bentuk:



Pembilang adalah angka di bagian atas yang menunjukkan berapa banyak bagian yang diambil

Penyebut adalah angka di bawah yang menunjukkan jumlah bagian sama besar dalam keseluruhan.

CONTOH PECAHAN

Jika sebuah kue dibagi menjadi 4 bagian sama besar dan Ani memakan 1 bagian, maka bagian yang dimakan Ani ditulis:

Angka 1 menunjukkan bagian yang diambil atau dimakan.

$$\frac{1}{4}$$

Angka 4 menunjukkan jumlah seluruh bagian kue.



MENENTUKAN NILAI PECAHAN



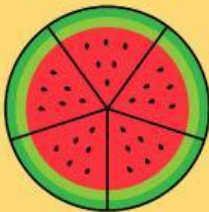
Pernahkah kamu membagi sebatang coklat menjadi beberapa bagian?

Misalnya satu batang coklat dibagi menjadi 6 bagian sama besar, lalu kamu mengambil 2 bagian. Bagian coklat yang kamu ambil dapat dinyatakan dalam bentuk pecahan.

Dengan pecahan, kita dapat mengetahui berapa bagian yang diambil dari keseluruhan benda.

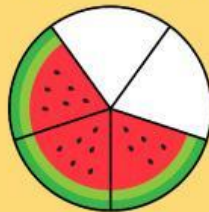
MENENTUKAN NILAI PECAHAN

Perhatikan Jumlah Seluruh Bagian



Jumlah seluruh bagian disebut penyebut.

Hitung Bagian yang Diambil atau Diarsir



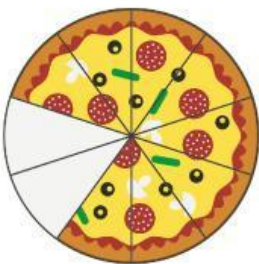
Bagian yang diambil disebut pembilang.

Tuliskan Dalam Bentuk Pecahan

$$\frac{2}{5}$$

Pembilang ditulis di atas dan penyebut ditulis di bawah.

CONTOH MENENTUKAN NILAI PECAHAN



Sebuah pizza dibagi menjadi 10 bagian sama besar. Jika 2 bagian dimakan, maka nilai pecahannya adalah:

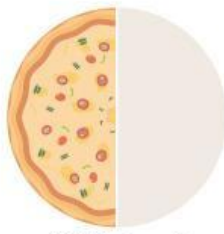
$$\frac{2}{10}$$

2 bagian dimakan
10 bagian seluruhnya

MEMBANDINGKAN PECAHAN



Milik Budi



Milik Andi

Pernahkah kalian membandingkan potongan makanan dengan teman?

Misalnya, Andi mendapat setengah bagian kue, sedangkan Budi mendapat seperempat bagian kue.

Menurut kalian, siapa yang mendapat bagian lebih banyak?

Untuk mengetahui pecahan mana yang lebih besar atau lebih kecil, kita perlu mempelajari cara membandingkan pecahan.

MEMBANDINGKAN PECAHAN

Membandingkan pecahan berarti menentukan apakah suatu pecahan lebih besar, lebih kecil, atau sama dengan pecahan lainnya. Dalam membandingkan pecahan, digunakan tanda:

Lebih Besar Dari



Lebih Kecil Dari



Sama Besar



MEMBANDINGKAN DENGAN PENYEBUT SAMA

Jika penyebutnya sama, cukup bandingkan pembilangnya. Pecahan dengan pembilang lebih besar memiliki nilai lebih besar.

Contoh:

$$\frac{2}{10} < \frac{5}{10}$$

- Penyebutnya sama-sama 10.
- Pembilang 5 lebih besar daripada 2.

MEMBANDINGKAN DENGAN PEMBILANG SAMA

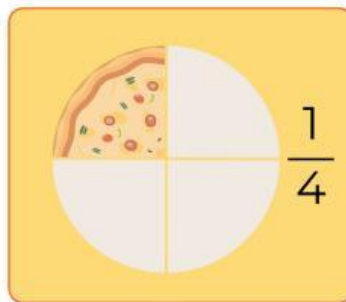
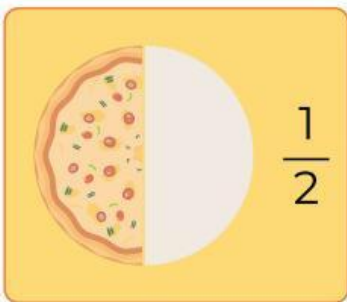
Jika pembilangnya sama, perhatikan penyebutnya. Semakin besar penyebut, semakin kecil nilai pecahannya.

Contoh:

$$\frac{1}{2} > \frac{1}{4}$$

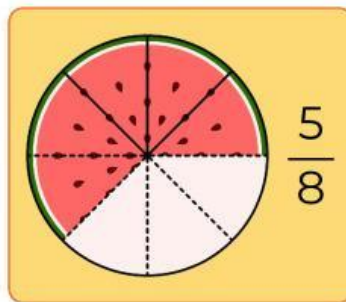
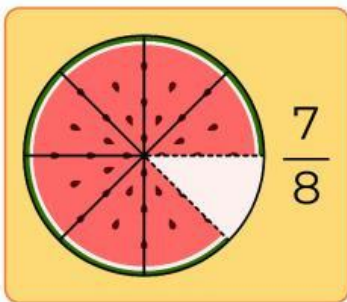
- kedua pecahan memiliki pembilang 1.
- pecahan $\frac{1}{2}$ lebih besar daripada $\frac{1}{4}$.

CONTOH MEMBANDINGKAN PECAHAN



$$\frac{1}{2} > \frac{1}{4}$$

Setengah pizza lebih banyak daripada seperempat pizza.



$$\frac{7}{8} > \frac{5}{8}$$

Tujuh per delapan lebih besar daripada lima per delapan.

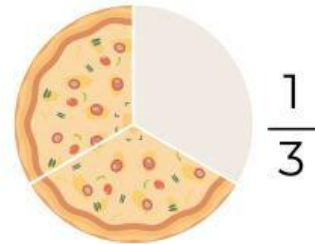
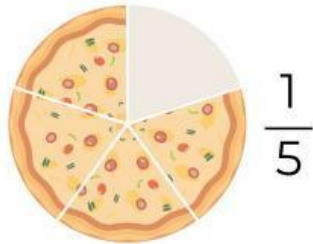
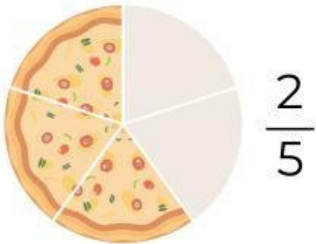
KATA KUNCI

- Jika penyebut sama, bandingkan pembilangnya.
- Jika pembilang sama, perhatikan penyebutnya.
- Gunakan tanda $>$, $<$, atau $=$ untuk menunjukkan hasil perbandingan.



MENGURUTKAN PECAHAN

Pernahkah kalian mengurutkan ukuran potongan pizza dari yang paling kecil hingga paling besar?



Ada potongan sebesar $\frac{2}{5}$, $\frac{1}{5}$, dan $\frac{1}{3}$. Agar mudah mengetahui urutannya, kita perlu memahami cara mengurutkan pecahan.

Mengurutkan pecahan berarti menyusun pecahan berdasarkan nilai, mulai dari yang terkecil ke terbesar atau sebaliknya.

MENGURUTKAN DENGAN PENYEBUT SAMA

Jika penyebut pecahan sama, cukup perhatikan pembilangnya.

- Pecahan dengan pembilang lebih kecil memiliki nilai lebih kecil.
- Pecahan dengan pembilang lebih besar memiliki nilai lebih besar.

Contoh:

Urutkan pecahan berikut dari yang terkecil:

$$\frac{5}{8}, \frac{1}{8}, \frac{3}{8}, \frac{7}{8}$$

Hasil urutannya:

$$\frac{1}{8}, \frac{3}{8}, \frac{5}{8}, \frac{7}{8}$$

Karena semua penyebutnya sama, kita hanya membandingkan pembilangnya.

MENGURUTKAN DENGAN PEMBILANG SAMA

Jika pembilangnya sama, perhatikan penyebutnya.

- Semakin besar penyebut, semakin kecil nilai pecahan.
- Semakin kecil penyebut, semakin besar nilai pecahan.

Contoh:

Urutkan pecahan berikut dari yang terbesar:

$$\frac{1}{10}, \frac{1}{7}, \frac{1}{2}, \frac{1}{4}$$

Hasil urutannya:

$$\frac{1}{2}, \frac{1}{4}, \frac{1}{7}, \frac{1}{10}$$

CONTOH MENGURUTKAN PECAHAN

Terdapat tiga potongan pizza dengan ukuran:



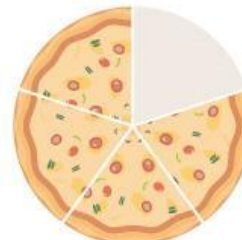
$$\frac{5}{5}$$

Pizza Ayu



$$\frac{3}{5}$$

Pizza Made



$$\frac{4}{5}$$

Pizza Putu

Urutkan dari yang paling sedikit!

Jawaban:

Karena penyebutnya sama, kita membandingkan pembilangnya.

Hasil urutannya:

$$\frac{3}{5}, \frac{4}{5}, \frac{5}{5}$$

Made mendapat pizza paling sedikit dan Ayu mendapat pizza paling banyak.



BENTUK LAIN DARI PECAHAN

Pecahan merupakan konsep matematika yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti saat membagi makanan atau mengukur suatu benda. Melalui materi ini, siswa akan mempelajari berbagai bentuk pecahan, yaitu pecahan biasa, pecahan campuran, dan pecahan desimal



1. PECAHAN BIASA

Pecahan Murni: Pembilangnya kurang dari penyebutnya

Contoh: $\frac{5}{8}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{2}$

Pecahan Tidak Murni: Pembilangnya lebih besar dari penyebutnya.

Contoh: $\frac{15}{8}$, $\frac{6}{4}$, $\frac{3}{2}$



2. PECAHAN CAMPURAN

Pecahan campuran terdiri atas bilangan bulat dan pecahan biasa. Pecahan tidak murni dapat diubah menjadi pecahan campuran dengan cara membagi pembilang dengan penyebutnya.

Contoh: Pecahan $\frac{17}{5}$ sama artinya dengan $17 : 5 = 3$ sisa 2.

$$\text{Jadi : } \frac{17}{5} = 3 \frac{2}{5}$$

Pecahan $3 \frac{2}{5}$ adalah bentuk pecahan campuran.



3. PECAHAN DESIMAL

Pecahan desimal adalah bentuk lain dari pecahan persepuluhan, perseratusan, dan seterusnya yang ditulis menggunakan tanda koma.

Contoh:

0,6 (dibaca nol koma enam)

1,75 (dibaca satu koma tujuh lima)



4. PERSEN

Persen adalah bentuk lain dari pecahan berpenyebut seratus yang ditulis menggunakan tanda %.

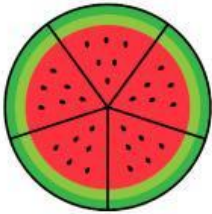
Contoh:

13% artinya $\frac{13}{100}$. Bilangan 13% dibaca tiga belas persen.



PECAHAN DALAM KEHIDUPAN

Pecahan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menunjukkan bagian dari suatu keseluruhan, seperti:



Membagi Semangka dengan Sama Rata



Angka Desimal pada Timbangan



Diskon pada Barang dengan Angka Persen

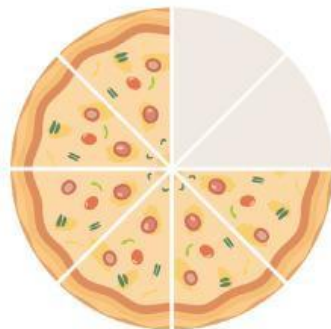
Semua kegiatan tersebut berhubungan dengan pecahan. Pecahan membantu kita mengetahui banyak bagian yang dimiliki, digunakan, atau tersisa.

Bilangan pecahan digunakan untuk menyatakan sebagian dari keseluruhan benda atau jumlah tertentu.

CONTOH PECAHAN DALAM KEHIDUPAN

Sebuah pizza dibagi menjadi 8 bagian sama besar. Jika Rina memakan 2 bagian, maka bagian pizza yang dimakan Rina adalah?

Jawab:



$$\frac{2}{8}$$

2 ← Jumlah yang dimakan Rina

8 ← Jumlah seluruh potongan pizza

Bagian pizza yang dimakan Rina adalah $\frac{2}{8}$